

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Menurut output penelitian yang telah selesai dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh keyakinan konsumen, keyakinan bisnis, pengeluaran pemerintah dan ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi di negara Asia.

Adapun kesimpulan berdasarkan hasil uji t bahwa secara parsial :

1. Keyakinan Konsumen berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di negara Asia.
2. Keyakinan Bisnis berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di negara Asia.
3. Pengeluaran Pemerintah berpengaruh negatif signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di negara Asia.
4. Ekspor berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di negara Asia.
5. Secara simultan Keyakinan Konsumen, Keyakinan Bisnis, Pengeluaran Pemerintah, dan Ekspor berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di negara Asia.

#### **B. IMPLIKASI**

Menurut kesimpulan yang ada, terdapat beberapa implikasi yang muncul setelah temuan ini, yaitu :

1. Pemangku kebijakan mempunyai peran dalam memulihkan kepercayaan konsumen dan menghidupkan kembali perekonomian dengan cara memobilisasi semua perangkat kebijakan makro, keuangan, dan struktural yang tersedia, melestarikan kapasitas produktif perekonomian, memperkuat jaring pengaman sosial, melipatgandakan tekad untuk memajukan integrasi regional.
2. Pemangku kebijakan dalam meningkatkan keyakinan bisnis dengan cara seperti diperlukan penciptaan lingkungan yang mendukung

untuk memfasilitasi pandangan dari perusahaan maupun investor. Sementara investasi dipandang sebagai pendorong penting bagi pertumbuhan ekonomi, penerapan pendekatan multidimensi dengan fokus pada identifikasi faktor-faktor yang dapat mendorong ekspansi ekonomi, seperti kebijakan ketenagakerjaan yang efektif. Sikap kebijakan saat ini harus lebih akomodatif untuk mendorong ekspansi bisnis. Lalu, menjaga rantai pasokan tetap berjalan dan memanfaatkan teknologi serta perdagangan digital.

3. Pemerintah harus mampu mengalokasikan anggaran belanja rutin dan belanja pembangunan dengan lebih baik secara terkelola dan terkendali agar pemerintahan dapat berjalan efektif dan mencapai pertumbuhan ekonomi dan kemakmuran. Selain itu, pemerintah harus mendorong para pengusaha atau masyarakat yang saat ini bergerak di bidang apapun untuk meningkatkan produksi melalui kreativitas dan inovasinya guna menciptakan pertumbuhan ekonomi.
4. Pemerintah harus mempertimbangkan kembali strategi kebijakan ekspor yang akan diterapkan, dimana keberlanjutan kebijakan tersebut dikaitkan dengan tujuan pembangunan ekonomi nasional masing-masing negara. Perlunya dilakukan kajian empiris yang lebih luas untuk memperkuat pondasi perekonomian menjadikan pasar domestik sebagai penentu pertumbuhan ekonomi dan bukan pasar luar negeri sebagai penentu pertumbuhan ekonomi. Kemudian bahan baku yang lebih efektif dan efisien dikembangkan untuk memberikan kontribusi yang besar bagi perekonomian negara dan bahan baku dengan keunggulan komparatif dan kompetitif yang sangat baik.

### **C. KETERBATASAN PENELITIAN**

Penelitian yang telah dilakukan mempunyai keterbatasan sebagai berikut :

1. Variabel keyakinan konsumen yang memiliki kurangnya ketersediaan data di beberapa negara Asia. Dalam studi penelitian sebelumnya pengaruh antara kepercayaan konsumen dan pertumbuhan ekonomi belum banyak diteliti.
2. Variabel keyakinan bisnis yang memiliki minimnya informasi dan sumber literatur serta ketersediaan data di beberapa negara Asia. Dan masih minimnya studi penelitian pengaruh antara keyakinan bisnis dan pertumbuhan ekonomi.

### **D. REKOMENDASI BAGI PENELITIAN SELANJUTNYA**

Berdasarkan keterbatasan yang dimiliki penelitian ini, rekomendasi yang dapat diberikan bagi penelitian selanjutnya adalah :

1. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel bebas lainnya yang memiliki potensi mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dengan melakukan pengembangan variabel mengikuti perkembangan dan fenomena yang sedang terjadi serta data terbaru.
2. Penelitian berikutnya dapat memperluas cakupan ruang lingkup penelitian yang tidak hanya negara Asia saja melainkan negara yang termasuk golongan berkembang atau maju serta negara-negara antar benua dan/atau kawasan negara itu sendiri.